

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh guru sebagai seorang pengajar dan karakteristik siswa itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto (2003) menyebutkan beberapa karakteristik siswa dalam proses belajar sebagai berikut: 1) semangat belajar rendah, 2) mencari jalan pintas, 3) tidak tahu belajar untuk apa, 4) pasif dan acuh. Untuk mengantisipasi karakteristik siswa yang demikian disarankan pula strategi pembelajaran yang bervariasi, memberikan kesibukan yang menarik, menggunakan model *reward* dan *punishment*, bersifat terbuka, dan memberikan layanan yang simpatik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran Biologi di kelas VII SMP Negeri 3 Sawit, menunjukkan bahwa: 1) pembelajaran berpusat pada guru, 2) tampak beberapa siswa yang mengantuk, berbicara dengan temannya, dan ada pula yang bermain, 3) siswa cenderung pasif dan tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada materi yang belum paham serta tidak berani mengerjakan soal ke depan kelas, 4) guru menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan, 5) guru tidak menggunakan media yang tepat pada saat pembelajaran sehingga siswa tidak mempunyai motivasi dalam belajar, 6) pemahaman siswa terhadap

materi kurang, 8) hasil belajar siswa belum memenuhi KKM yaitu masih terdapat beberapa siswa dengan nilai di bawah 65.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa permasalahan yang paling mendasar adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat sehingga siswa tidak mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dan pasif dalam pembelajaran. Akibatnya hasil belajar Biologi siswa rendah. Terlebih lagi pada pokok bahasan Ekosistem yang harus dipelajari oleh siswa kelas VII, pokok bahasan ini cukup banyak (kompleks) sehingga siswa kesulitan dalam memahaminya. Dengan demikian yang menjadi akar masalah adalah penggunaan model pembelajaran yang harus diperbaiki oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan langkah alternatif lain yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga aktif pada saat pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka ditawarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Pembelajaran dengan tipe GI ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI, diharapkan siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa banyak dilakukan oleh praktisi pendidikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidatun

Nur Khasanah (2009), dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Anis Susilaningih (2009), menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe GI dapat meningkatkan kemampuan *procedural fluency* siswa sehingga hasil belajar matematika siswa meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sunu Setiaji (2009), menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe GI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SAWIT TAHUN PELAJARAN 2010/2011.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit tahun pelajaran 2010/2011.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Group Investigation*.

3. Paramater Penelitian

Paramater dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam ranah kognitif setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yaitu minimal 70% hasil belajar siswa mencapai KKM, ranah afektif, dan ranah psikomotorik siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit tahun pelajaran 2010/2011?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk: meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit tahun pelajaran 2010/2011 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang pembelajaran Biologi terutama dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran Biologi sehingga dapat meningkatkan ketercapaian hasil belajar.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran yang tepat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.